

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Penyajian Data

Setelah dilakukan penelitian terhadap 30 sampel yang diperoleh dari penderita yang diperiksa Darah Lengkap (adapun jumlah neutrofil didapatkan dari pemeriksaan Darah Lengkap) dan CRP di Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Kediri pada tanggal 26 Juni sampai 30 Juni 2012 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil penelitian jumlah neutrofil dengan kadar C-Reaktif Protein pada penderita febris di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri.

Kode sampel	Jumlah Neutrofil (%)	Keterangan	Kadar CRP (mg/l)	Keterangan
1	64	> Normal	12	Abnormal
2	70	> Normal	38	Abnormal
3	65	> Normal	59	Abnormal
4	72	> Normal	9	Abnormal
5	70	> Normal	61	Abnormal
6	35	Normal	<5	Normal
7	20	< Normal	<5	Normal
8	57	Normal	<5	Normal
9	43	Normal	9	Abnormal
10	78	> Normal	7	Abnormal
11	30	Normal	<5	Normal
12	43	Normal	<5	Normal
13	60	Normal	38	Abnormal
14	17	< Normal	<5	Normal
15	21	< Normal	<5	Normal
16	83	> Normal	<5	Normal
17	60	Normal	12	Abnormal
18	49	Normal	3	Normal
19	50	Normal	17	Abnormal
20	40	Normal	<5	Normal
21	24	< Normal	<5	Normal
22	72	> Normal	10	Abnormal
23	79	> Normal	52	Abnormal
24	62	> Normal	12	Abnormal

Kode sampel	Jumlah Neutrofil (%)	Keterangan	Kadar CRP (mg/l)	Keterangan
25	55	Normal	53	Abnormal
26	69	> Normal	8	Abnormal
27	53	Normal	11	Abnormal
28	66	> Normal	132	Abnormal
29	20	< Normal	<5	Normal
30	60	Normal	23	Abnormal
Jumlah	1593			
Mean	53,1			
SD	19,59			

Dari data hasil pemeriksaan tabel 4.1, pada sampel jumlah neutrofil kemudian ditentukan status kenormalan sampel dengan ketentuan kurang dari normal (< Normal) bila jumlah neutrofil kurang dari 25%, Normal bila jumlah neutrofil 25 sampai 60%, dan lebih dari normal (> Normal) bila jumlah neutrofil mencapai lebih dari 60%.

Sampel kadar CRP kemudian ditentukan status kenormalan sampel dengan ketentuan normal bila kadar CRP kurang dari 5 mg/l dan abnormal bila kadar CRP lebih dari atau sama dengan 5 mg/l.

Dari tabel diatas, dapat dibuat tabel distribusi data berdasarkan kategori status kenormalan jumlah neutrofil dan status kenormalan kadar CRP menjadi tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi data pasien jumlah neutrofil berdasarkan status kenormalan

Kategori jumlah neutrofil (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang dari normal (< 25)	5	16,67
Normal (25 – 60)	13	43,33
Lebih dari normal (>60)	12	40

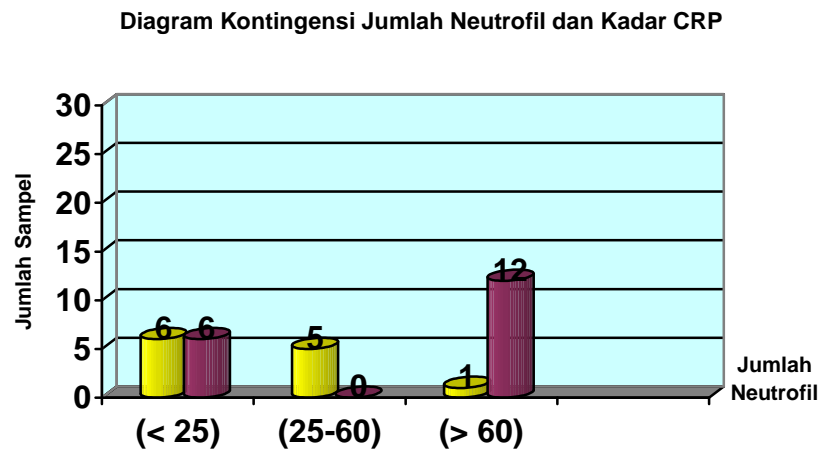
Tabel 4.3 Distribusi data pasien Kadar CRP berdasarkan status kenormalan

Kategori Kadar CRP (mg/l)	Frekuensi	Persentase (%)
Normal (< 5)	12	40
Abnormal (≥ 5)	18	60

Data kedua variabel tersebut kemudian dihubungkan sesuai dengan masing-masing kategori selanjutnya di hitung frekuensi dan persentasenya seperti pada tabel 4.4, dan ditampilkan dalam gambar 4.1 untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

Tabel 4.4 Kontingensi Jumlah Neutrofil dan kadar CRP

Kategori jumlah neutrofil (%)	Kadar CRP (mg/l)			
	Normal (< 5)	Persentase (%)	Abnormal (≥ 5)	Persentase (%)
Kurang dari normal (< 25)	6	50	6	50
Normal (25 – 60)	5	100	0	0
Lebih dari normal (>60)	1	7,7	12	92,3



Keterangan:

- : C Reaktif Protein Normal
- : C Reaktif Protein Abnormal

Gambar 4.1 Diagram kontingensi jumlah jumlah neutrofil dengan kadar C-Reaktif Protein pada penderita febris

4.2 Analisa Data

Dari tabel diatas dilanjutkan uji chi square dengan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis chi square :

H_0 : Tidak ada hubungan antara jumlah neutrofil dengan kadar C-Reaktif Protein pada penderita febris di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri.

H_1 : Ada hubungan antara jumlah neutrofil dengan kadar C-Reaktif Protein pada penderita febris di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri.

Syarat pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai signifikan atau probabilitas $(p) > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika nilai signifikan atau probabilitas $(p) < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari hasil uji chi square diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan antara jumlah netrofil dengan kadar C-Reaktif Protein pada penderita febris di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri.